

PENDAMPINGAN LINGKUNGAN BERIMAN (BERSIH INDAH NYAMAN) DALAM MENUMBUHKAN JIWA SOSIAL CINTA KEBERSIHAN DI DESA ALUN-ALUN KECAMATAN RANUYOSO LUMAJANG

Nurhafid Ishari

Institut Agama Islam Syarifuddin – Lumajang, Indonesia

Email: hafid.ishari@iaisyarifuddin.ac.id

Ahmad Ihwanul Muttaqin

Institut Agama Islam Syarifuddin – Lumajang, Indonesia

Email: ihwanmuttaqin@gmail.com

Abstrak: Artikel ini merupakan hasil pendampingan kepada masyarakat di desa Alun-alun Kecamatan Ranuyoso Lumajang. Problematika yang dihadapi masyarakat di sana berdasarkan FGD adalah sampah. Sampah meskipun benda kecil dapat membuat selokan tersumbat, lingkungan bau dan tidak sedap dipandang. Apabila selokan tersumbat dapat menyebabkan rumah warga tergenang air saat hujan. Terutama sampah di lingkungan dusun Krajan 2 mengalami kondisi darurat karena banyak jenis sampah seperti plastik, daun, dan kotoran sapi yang masih berserakan. Ada beberapa faktor penyebabnya antara lain tidak adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Akar dari masalah yaitu vakumnya kerja bakti yang dulu pernah diadakan sekarang sudah tidak dilaksanakan lagi. Kesimpulan dari hasil pendampingan adalah kesepakatan warga untuk membuat program kerja bakti dengan tema Lingkungan Beriman (Bersih Indah Nyaman). Program Kerja Bakti direncanakan dilakukan rutin pada hari Minggu.

Kata kunci: Lingkungan, Beriman, Kebersihan

Pendahuluan

Lingkungan adalah sesuatu yang berhubungan dengan keadaan sekitar manusia serta bisa mempengaruhi kehidupan manusia, selain itu lingkungan juga bisa disebut sebagai perpaduan beberapa sumber daya alam seperti tanah, air, cahaya matahari flora, fauna dan lain sebagainya. Keadaan lingkungan sekitar sangat berpengaruh dengan kelangsungan kehidupan manusia, artinya baik tidaknya lingkungan bisa memperlancar dan menghambat perkembangan manusia. Lingkungan terdiri dari 2 bentuk yaitu abiotik dan biotik. Komponen abiotik meliputi sesuatu yang tidak bernyawa seperti udara, tanah, air, cahaya matahari dan lain

sebagainya. Sedangkan lingkungna biotik meliputi sesuatu yang bernyawa seperti manusia, hewan dan beberapa mikroorganisme yang ada di bumi ini.

Lingkungan sangat penting bagi kehidupan manusia di dunia ini. Agar kita tetap dapat hidup dengan nyaman dan damai, kita perlu menjaga lingkungan kita dengan baik. Sayangnya, kebanyakan orang seringkali tidak memiliki kesadaran untuk merawatnya dan hanya memikirkan diri sendiri untuk mendapatkan keuntungan dari hasil sumber daya alam tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan.

Pada hakikatnya, kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama, namun sekarang banyak lingkungan yang masih belum terjaga kebersihannya.hal itu tergantung dari masyarakat yang mendiaminya. Adanya kebersamaan dan gotong royong sangatlah dibutuhkan guna untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Lingkungan yang kotor tidak hanya disebabkan karena adanya sampah yang berserakan akan tetapi juga karena tidak adanya tempat pembuangan kotoran hewan ternak yang aman, apalagi di desa Alun Alun ini khususnyan dusun Krajan 2 mayoritas penduduknya banyak yang memelihara sapi dan kambing.¹

Sedangkan untuk daerah pedesaan pada umumnya sampah dapat dikelola oleh masing-masing keluarga, tanpa memerlukan TPS maupun TPA. Sampah rumah tangga daerah pedesaan umumnya didaur ulang menjadi pupuk.²

Kotoran kotoran sapi tersebut bisa menyebabkan polusi tanah dan polusi udara apabila tidak dibuang pada tempat yang khusus, apalagi disaat hujan turun. Arus air akan membawa sampah sampah yang berserakan dan membawa kotoran sapi yang masih ada disampaing halaman rumah penduduk. Akibatnya, air akan berwarna kehijauan dan berbau tidak enak. Hal itu dirasakan oleh banyak masyarakat desa Alun Alun khususnya dusun Krajan 2.

Oleh karena itu perlu adanya tindakan yang bisa menanggulangi permasalahan di desa Alun Alun ini khususnya di dusun Krajan 2. Salah satu tindakannya yaitu

¹ WWCR.P. Rud. AYN, 15 -10-2021. 07.00 WIB, WWCR. B. Amel & B. Tris. FRS, 27-10-2021. 09.00 WIB, WWCR. P. Nuri. ZR, 27-10-2021.09.30 WIB

² Ninla Elmawati Falabiba, "Menjaga Kebersihan Lingkungan Dengan Mengadakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Di Dusun Timur Sawah Desa Pandawangi Kecamatan Tempeh Lumajang," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2019): 42–58.

dengan mengadakan kegiatan kerja bakti, serta mengaktifkan kembali fungsi dari selokan atau saluran air yang ada di dusun Krajan 2.

Tulisan ini diharapkan bisa menjadi salah satu pegangan bagi masyarakat dusun Krajan 2 untuk memperbaiki keadaan lingkungan sekitarnya, sehingga lingkungan di dusun Krajan 2 menjadi lingkungan yang bersih, indah dan paling penting adalah nyaman. Artinya masyarakat tidak merasa terganggu dengan adanya sampah sampah yang berserakan.

Lingkungan Bersih

Lingkungan berasal dari kata lingkung, yaitu sekitar, sekitar. Lingkungan adalah suatu lingkaran yang mengelilingi atau mengelilingi, yang kesemuanya dilingkari dalam suatu daerah sekitarnya. lingkungan hidup adalah alam sekitar, termasuk manusia dalam kehidupan sosialnya, yang mempengaruhi manusia sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan dan budayanya.

Kondisi lingkungan juga dapat mempengaruhi pemikiran dan perilaku kita, dan ketika kita berada di lingkungan yang cukup baik maka efek yang kita dapatkan juga cukup positif dan positif. Begitu pula dengan kebersihan lingkungan, yang sangat berpengaruh terhadap lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan tentunya memberikan dampak yang sangat positif, yang tentunya mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari.³

Akan hidup berbagai mikro organisme penyebab penyakit (bakteri patogen), dan juga binatang serangga sebagai pemindah/penyebarkan penyakit (vector). Oleh sebab itu, sampah harus dikelola dengan baik sampai sekecil mungkin tidak mengganggu atau mengancam kesehatan masyarakat. Pengelolaan sampah yang baik, bukan saja untuk kepentingan kesehatan saja, tetapi juga untuk keindahan lingkungan.⁴

³https://www.researchgate.net/publication/341686198_Pentingnya_Kebersihan_Lingkungan_serta_Dampaknya_bagi_Lingkungan_Sekitar/11 Desember 2021/22.00 WIB

⁴ Ninla Elmawati Falabiba, "Menjaga Kebersihan Lingkungan Dengan Mengadakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Di Dusun Timur Sawah Desa Pandawangi Kecamatan Tempeh Lumajang."

Lingkungan bersih adalah kawasan yang bebas penyakit karena sudah tidak ditemukan sampah sampah yang berserakan serta menjadikan kenyamanan bagi setiap orang yang menempatnya. Lingkungna bersih dapat tercipta dengna adanya kesadaran masyarakat yang peduli terhadap lingkungan tempat tinggalnya, mereka tidak acuh terhadap lingkungna dan bisa merawatnya, sehingga bisa tercipta suasana lingkungan yang bersih dari sampah dan kotoran kotoran yang lain.⁵

Lingkungan adalah keadaan lingkungan yang mempengaruhi perkembangan dan perilaku biologis. Segala sesuatu yang mengelilingi manusia dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia juga merupakan pengertian dari lingkungan. Lingkungan dapat didefinisikan sebagai berikut: 1) Kawasan dengan makhluk hidup. 2) Kondisi atau keadaan yang melingkupi makhluk hidup. 3) Kondisi keseluruhan termasuk organisme atau kelompok organisme.⁶ Kepentingan lingkungan dapat dilihat dalam dua cara: Tujuan utama: Pertama, berkenaan dengan ketersediaan sumber daya alam, sampai batas tertentu layak secara ekonomi untuk mengekstraksi sumber daya tersebut dan menggunakannya sebagai sumber pendapatan untuk mendanai kegiatan pembangunan. Kedua, jika properti yang sebenarnya terbatas dan secara ekonomi tidak menguntungkan untuk diekstraksi dan diproses, strategi apa yang perlu diikuti untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan pembangunan negara yang bersangkutan.

Lingkungan bersih dapat terciptan dengan adanya kerja bakti dengan masyarakat, kebersamaan sangatlah dibutuhkanna untuk menciptakan lingkungna bersih, karena lingkungan bersih tidak akan tercipta apabila masyarakatnya tidak saling gotong royong. Selain itu diperlukan juga fasilitas fasilitas untuk menunjang tertciptanya masyarakat yang bersih yaitu dengan adanya tempat sampah dan tempat pembuangan akhir, sehingga sampah sampah tersebut bisa dibuang pada tempatnya dan tidak bingung mencari tempat pembuangannya.⁷

⁵ . [http://www.Jakarta.co.id/Ananto.penanaman berperilku hidup bersih dan sehat. 2006/bal 32/11](http://www.Jakarta.co.id/Ananto.penanaman%20berperilku%20hidup%20bersih%20dan%20sehat.%202006/bal%2032/11) Desember 2021/16.00 WIB

⁶ NIS Sya'diyah, "Membangun Karakter Masyarakat Untuk Cinta Dan Peduli Lingkungan Di Desa Medalem Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan" (2019), <http://digilib.uinsby.ac.id/33687/>.

⁷ [http://www.Jakarta.co.id/Arwaniyah. Artikel lingkungan sehat.2006/bal 12/11](http://www.Jakarta.co.id/Arwaniyah.Artikel%20lingkungan%20sehat.2006/bal%2012/11) Desember 2021/16.00 WIB

1. Manfaat Lingkungan Bersih

Manfaat lingkungan bersih ialah sebagai berikut ⁸:

a. Mencegah terjadinya banjir

Di Dusun Krajan 2 ini permasalahan yang sangat menonjol adalah selokan tidak dapat berfungsi kembali, hal itu terjadi karena selokan selokna sudah terisi oleh sampah dedaunan, teisi oleh pasir dan kotoran sapi. Sehingga saat turun hujan selokan tidak bisa menampung air dan airpun mengalir ke halaman rumah penduduk bersamaan dengan kotoran sapi yang berserakan tadi itu.

b. Jauh dari penyakit

Lingkungan yang bersih akan jauh dari penyakit. Karena, nyamuk tidak akan bersarang pada tempat yang bersih, tidak hanya namuk hewan seperti tikus, kecoa pun juga tidak akan betah jika berada pada tempat yang bersih. Sehingga lingkunga bersih akan jauh dari penyakit

c. Menimbulkan solidaritas tinggi

Lingkungana yang bersih akan menimbulkan solidaritas tinggi karena hubungan anatar masyarakat akan terjalain baik denagn kerja samaanya membangun lingkungna yanga bersih. Apabila masyarakat tidak bekerja sama membangun lingkungna bersih, maka akan saling menumbuhkan rasa iri degan masyarakat yang belum bisa menjaga kebersihan lingkungannya, karena dampak ketidakbersiannyaitu juga akan dirasakan oleh masyarakat yang lain.

d. Lebih mudah membuka peluang usaha

Seorang pengusaha atau orang yang membuka lapangan pekerjaan pastinya akan merubah tempat yang akan ia buat usaha sebersih mungkin. Hal itu bertujuan untuk menarik minat pembeli dan komsumen yang akan berkunjung di tempatnya.

⁸ [http://www.Jakarta.co.id/Ananto.penanaman berperilaku hidup bersih dan sehat. 2006/hal 11,/ 11 Desember 2021/16.00 WIB](http://www.Jakarta.co.id/Ananto.penanaman%20berperilaku%20hidup%20bersih%20dan%20sehat.%202006/hal%2011,%2011%20Desember%202021/16.00%20WIB)

- e. Lebih nyaman menetap di tempat tersebut

Kenyamanan seseorang untuk bertahan hidup juga dipengaruhi oleh bersihnya lingkungan hidup yang ia tempati. Semakin bersih tempat tinggalnya maka semakin nyaman pula seseorang tersebut menetap di tempat itu.

2. Ciri-Ciri Lingkungan Bersih

- a. Keberadaan air bersih

Lingkungan yang bersih secara otomatis keberadaan air bersihnya pun juga akan lancar. Karena setiap harinya kita selalu membutuhkan air untuk bertahan hidup, baik untuk makan dan minum atau untuk kebutuhan yang lainnya.⁹

- b. Banyak Pepohonan

Pepohonan yang rindang dan banyak akan menciptakan lingkungan yang bersih. Karena, karbon dioksida akan lebih banyak diserap oleh pepohonan yang ada di daerah tersebut. Selain itu, pasokan oksigen yang kita hirup juga sehat, untuk permasalahan air yaitu pepohonan akan banyak menyerap air sehingga banjir akan semakin sulit terjadi. Maka dari itu kita semua dianjurkan untuk reboisasi guna untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman.

- c. Sampah Terkelola

Sampah bekas makanan, sampah dedaunan bisa dikelola dengan baik, seperti contoh bisa didaur ulang menjadi bahan-bahan yang lebih bermanfaat. Jadi keberadaan sampah tidak hanya menjadi barang sisa malah menjadi barang yang bermutu sehingga sampah bisa ada nilainya.¹⁰

- d. Saluran Air Lancar

Setiap desa, kota atau yang lain sebagainya pasti mempunyai saluran air/selokan. Akan tetapi, apabila ada saluran air yang tidak lancar itu berarti ditimbulkan dari masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungannya. Sehingga saluran air yang sudah ada tidak bisa difungsikan sesuai fungsinya, malah menjadi fungsi yang lain, seperti menjadi tempat pembuangan sampah,

⁹ <http://www.Jakarta.co.id/Bahri>. Ciri ciri lingkungan bersih.2012/hal 15/11 Desember 2021/16.00 WIB

¹⁰ <http://www.Jakarta.co.id/Bahri>. Ciri ciri lingkungan bersih.2012/hal 11/ 11 Desember 2021/16.00 WIB

menjadi tempat pembuangan kotoran hewan peliharaannya. Sehingga selokna tidak bisa berfungsi lagi.

e. Tidak Ada Hewan Berkaliaran

Untuk permasalahan hewan disini adalah hewan tersebut bisa terkontrol saat buang kotorannya, sehingga tidak menjadikan halaman rumah, atau dalam rumah sekaligus menjadi kotor.

f. Adanya tempat pembuangans sampah

Lingkungan yang bersih mempunyai tempat sampah yang difungsikan, maksudnya tempat sampah yang memang dibuat untuk membuang sampah. Hal ini sangat berhubungan erat dengan kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan.

3. Lingkungan Sehat

Lingkungna sehat adalah kawasan yang menjamin masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut juga sehat. Maksudnya jika ada masyarakat yang sakit, sakitnya itu bukan dari kondidi lingkungannya. Lingkungan yanag sehat secara otomatis akan terhindar dari polusi polusi yang dapat mengganggu kehidupan manusia di dalamnya.

Cara menjaga dan memelihara lingkungan agar tetap sehat

a. Tidak Membuang Sampah Sembarangan

Sampah sampah dibuang padatempatnya, jika masyarakat masih kurang kepeduliannya terhadap lingkungan maka sampah sampah yang dibuang sembarangan masih ditemukan.

b. Tidak Membakar Sampah

Membakar sampah dapat melepaskan gasgas yang bisa membuat polusi udara, sehingga oksigen yang akan dihirupoleh manusia juga tidak sehat, selain itu gas gas tadijuga akan membuat menipisnya ozon dibumi, sehingga bisa menimbulkan pemanasan global yang tinggi.

c. Menghemat Energi

Memakaian bahanyang sudah disaur ulang itu termasuk salah satu contoh untuk menghemat pemakaian energi, karena bahan bahan baru yang dibuat itu berbeda dengan bahan bahan hasil daur ulangan.

d. Menanam Pohon

Salah satu untuk menjaga lingkungan agar tetap sehat ialah dengan reboisasi atau penghijauan, menanam pohon ini selain bermanfaat untuk kesehatan juga bermanfaat untuk keamanan, karena jika banyak pohon maka daya serap air pun juga akan besar, sehingga bahaya banjir akan menipis.

e. Melarang Perburuan Liar

Perburuan liar dan penebangan liar adalah salah satu pelanggaran yang bertentangan dengan peraturan hukum perburuan. Hal itu akan merusak ekosistem dan keamanan lingkungan.

4. Cara Menumbuhkan Cinta Lingkungan

Cara untuk menumbuhkan rasa cinta kepadalingkungan atau bisa disebut menumbuhkan jiwa cinta kebersihan yaitu dengan memulai pada diri sendiri, kita harus menjadi contoh yang baik, setelah itu baru meningkat yaitu sesama anggota keluarga, anak-anak diajak untuk membuang sampah pada tempatnya, mereka diajak untuk menanam pohon. Kalau semua anggota keluarga sudah bisa menanamkan kebersihan dan sudah bisa menjadi contoh yang baik, secara otomatis orang lain akan melihat hasilnya dengan melihat keadaan rumah dan halaman rumah kita yang sangat bersih dan nyaman. Dari situlah orang lain akan menirukan kebiasaan kita. Selain itu kalau kita sudah bisa menjadi contoh yang baik, langkah baiknya kita menjadi tokoh masyarakat yang bisa membawa masyarakat kita menjadi masyarakat yang cinta akan kebersihan juga.¹¹

Hal yang bisa kita lakukan jika menjadi tokoh masyarakat ialah dengan mengajak mereka untuk bekerja bakti setiap minggunya, mengajak mereka membiasakan membuang sampah pada tempatnya, memberikan pengarahan dan pengertian pentingnya menjaga kebersihan untuk kita bersama.¹²

Salah satu budaya yang menjadi identitas masyarakat desa adalah pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh masyarakat sekitar

¹¹ <http://www.Jakarta.co.id/Azwar>. *Artikel tentang lingkungan sehat*. 2010/hal 23/ 11 Desember 2021/ 16.00 WIB

¹² <http://www.Surabaya.co.id/Azwar>. *Artikel tentang lingkungan sehat*. 2009/ hal 10/ 11 Desember 2021/16.00 WIB

secara bersama-sama, dengan tujuan untuk melakukan kegiatan tertentu salah satunya pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membangun infrastruktur atau membersihkan lingkungan sekitar yang dilakukan secara gotong royong.

Kesadaran sosial adalah kemampuan untuk memahami makna situasi sosial. Itu benar-benar tergantung pada seberapa empati Anda kepada orang lain. Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa, kepedulian sosial adalah sikap yang selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan dan dilandasi oleh rasa kesadaran.¹³

Semangat sosial adalah kumpulan pemikiran tentang kepribadian, sikap, emosi, atau tindakan seseorang terhadap orang lain, melibatkan, bersosialisasi, dan mengenal seseorang dalam proses dan interaksi sosial. Orang-orang lokal lebih baik. Terutama untuk ciri-ciri jiwa sosial.

Kepuasan dan kebahagiaan batin Orang yang berjiwa sosial biasanya melakukan sesuatu dengan integritas dan ketulusan. Akibatnya, setiap tindakan yang dilakukan seseorang menjadi evaluasi diri dan dapat membantu atau membantu orang lain, menciptakan kebahagiaan batin. Memperkuat hubungan interpersonal Orang yang berjiwa sosial juga cenderung memiliki hubungan yang lebih dekat dengan komunitas lain. Ini karena mereka ingin menciptakan berbagai jenis hubungan sosial yang menciptakan keharmonisan satu sama lain. Jadi ciri dari semangat sosial adalah membangun hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat.

Memberi contoh yang baik bagi orang lain Semangat sosial yang biasanya diwujudkan dalam interaksi sosial, juga memiliki ciri lain, seperti memberi contoh yang baik bagi orang lain. Artinya dalam keteladanan yang baik ini, seseorang terlibat dalam sikap dan sifat dari jiwa sosial itu sendiri, seperti melakukan hal yang sama, saling membantu, dan bersikap toleran. bersedia membantu Tentu saja, seseorang sebagai makhluk yang selalu sama dengan orang lain dengan ciri-ciri hidup bersama dapat memahami bahwa selalu ada kebutuhan akan bantuan

¹³ Ahmad Tabi'in, "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial," *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching* 1, no. 1 (2017).

dari orang lain di antara individu. Mereka yang suka melakukan sesuatu untuk membantu mereka yang membutuhkan memiliki jiwa sosial yang baik dalam diri mereka.

Adaptasi adalah kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan sesuatu yang baru atau lingkungan. Kemudahan dalam melakukan penyesuaian ini melibatkan jiwa sosial, karena mereka cenderung mudah berinteraksi dengan orang lain dan merasa lebih nyaman dalam hidupnya. Dapat membantu orang lain Sifatnya hampir sama dengan membantu. Oleh karena itu, ciri terakhir jiwa sosial secara umum diartikan sebagai bentuk kesadaran pribadi untuk membantu diri sendiri atau orang lain. Semakin tinggi kesadaran akan kemampuannya untuk membantu orang lain, maka semakin baik jiwa sosial yang ada pada diri mereka.

Pendampingan ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research. Adapun tahapan pelaksanaannya sebagai berikut, yaitu:

1. *To know*, yaitu tahapan mengetahui bagaimana kondisi dan kegiatan keseharian masyarakat dusun Krajan 2 Desa Alun Aluni ini. Pada tahap ini kami menggunakan beberapa tools agar lebih mudah kami untuk mengetahui lebih lanjut tentang permasalahan yang kami teliti
 - a. *Trust Building*, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk membangun komunikasi kemanusiaan dengan masyarakat Dusun Krajan 2
 - b. *General Mapping*, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mendapat data lengkap mengenai kondisi geografis Dusun Krajan 2
 - c. *Thematic Mapping*, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mendalami temuan masalah di Dusun Krajan 2 yang diperoleh dari general mapping
2. *To Understand*, yaitu tahapan mendalami masalah kehidupan masyarakat Dusun Krajan 2. Pada tahap yang kedua ini kami memakai tools pohon harapan dan pohon masalah, yang nantinya tool ini digunakan untuk merumuskan masalah masyarakat yang ada di dusun tersebut. Selain itu dengan adanya pohon masalah dan pohon harapan ini kami bisa untuk menganalisis permasalahan tersebut dengan mudah.
3. *To plan*, yaitu tahapan pada perencanaan pemecahan masalah. Pada tahap inilah dibutuhkan persiapan persiapan yang digunakan untuk aksi sebagai bentuk

realnya. Persiapan persiapan itu diantaranya, seperti pengorganisasian gagasan partisipatif yang nantinya gagasan itu akan digunakan untuk mengorganisasikan gagasan masyarakat sebagai pedoman untuk melakukan progrm bersama. Padatahap ini sudah mulai disusun pihakpihak yang akan bertanggung jawab akan program yang telah kami dan masyarakat buat, hal itu bertujuan untuk tetap dilestarikannya kegiatan samapai kapan hari meskipun tanpa ada pendampingan lagi dari kami.

4. *To action*, yaitu tahapan akhir pada pelaksanaan PAR yang kami lakukan. Kegiatan aksi yang kami lakukan adalah sesuai dengan rencana yang sudah kami buat pada proses sebelumnya yaitu pada tahap *to plan*.

Diskusi dan Hasil

Di Desa Alun-alun terutama dusun Krajan 2 merupakan jalur utama menuju kantor desa. Lingkungan sekitar kantor desa berdekatan dengan rumah warga. Di dusun krajan 2 ini sering mengalami luapan air dari selokan serta kotoran sapi yang terbawa arus sewaktu musim hujan. Pasti setiap musim hujan, Kotoran sapi tersebut mengalir ke selokan, karena memang masyarakat membuangnya bukan pada tempatnya, dan memang selama tidak ada tempat pembuangan akhir. Oleh karena itu, Warga mengeluhkan lingkungan kotor dan bau yang disebabkan oleh selokan yang tersumbat akibat dan banyaknya kotoran sapi dan pasir pasir yang mengakibatkan meluapnya air ke halaman rumah warga.¹⁴ Juga tempat aliran air atau selokan sejak lama hingga kini sudah tidak berfungsi lagi lantaran tertutup oleh pasir dan tumbuhan bebas. Hal itu dapat menyebabkan aliran air hujan meluap dan mengalir di halaman rumah warga.¹⁵

Selain terdapat kantor desa dusun krajan 2 ini juga menjadi jalur utama menuju balai desa. Mirisnya jalur ini mengalami kendala kebersihan yang sangat memprihatinkan yang mana hal ini disebabkan kurangnya masyarakat dalam menjaga kebersiham lingkungan. Sarana Prasarana di Desa Alun-Alun ini, yakni yang terdapat

¹⁴ WWCR. ZS/31/1, P. San. 24-11-2021. 09.00 WIB. WWCR. RTN/22/1, B. Rafi, 15-11-2021. 09.30.WIB. WWCR. AYN/34/1, P. Maisin, 27-11-2021. 06.30 WIB, WWCR. ZS/25/1, B. Ripin, 8-11-2021. WWCR . FRS/20/1, B. Ripin. 13-11-2021 . 09.00 WIB.

¹⁵ WWCR. FWS/19/1, B. Rafi. 12-11-2021 09.30 WIB

di semua Dusun untuk penerangan jalan tidak ada. Menurut bpk Rohmadi dan Bu Imam dulu ada penerangan di setiap jalan tetapi terdapat resiko yang membahayakan seperti adanya orang yang merusak penerangan jalan tersebut, sehingga sampai saat ini penerangan jalan tersebut ditiadakan.¹⁶

Dari permasalahan dan penyebabnya yang telah disebutkan menurut masyarakat dianggap paling penting dan perlu diselesaikan. Masyarakat merasa bahwa masalah meluapnya air pada selokan di musim hujan disebabkan lingkungan kotor dan bau yang disebabkan oleh selokan yang tersumbat dan banyaknya kotoran sapi dan pasir yang mengakibatkan meluapnya air ke halaman rumah warga.

Permasalahan yang paling menonjol terletak pada Dusun Krajan 2 Desa Alun- Alun. Adapun penelusuran permasalahan ini dilakukan di minggu kedua. Setelah melakukan *general mapping* yang dilakukan oleh fasilitator bersama masyarakat, menghasilkan *thematic mapping* sebagai temuan masalah dalam penelitian ini antara lain:¹⁷

1. Selokan tersumbat dan kotoran sapi
2. Jalan rusak
3. Penerangan jalan yang masih minim.

Secara umum jenis permasalahan yang ditemukan di Desa Alun Alun Dusun Krajan 2 ini dapat ditemukan bahwa lingkungan kotor dan bau yang disebabkan oleh selokan yang tidak dirawat hingga menumpuknya sampah dan kotoran sapi hingga membuat tersumbatnya selokan tersebut merupakan paling utama untuk diselesaikan sesegera mungkin dalam penelitian ini, karena dari permasalahan tersebut sangat berpengaruh bagi lingkungan terutama dalam hal kebersihan.¹⁸

Dilihat dari hasil observasi selama kegiatan pendampingan di Desa Alun-Alun ini terdapat banyak wisata yang tidak banyak orang mengetahui karena akses jalan menuju wisata tersebut rusak, sebenarnya jalan itu sudah diaspal tetapi sekarang jalan

¹⁶ WWCR. MM/17/1, Pak Rohmadi, 10-11-2021. 10.00 WIB. WWCR. AYN/24/1, B. Imam. 17-11-2021. 15.12 WIB.

¹⁷ WWCR. AYN/26/1, Bu Imam. 19-11-2021.09.00 WIB, WWCR. ZS/26/1, Bu Rafi, 19-11-2021. 09.30 WIB, WWCR. FRS/20/1, Bu Ripin, 13-11-2021. 09.00 WIB. WWCR. RTN/16/1, B. Yusuf, 09-11-2021. 10.00 WIB.

¹⁸ . WWCR. ZS/20/1, Bu Ismi. 13-11-2021. 10.00 WIB, WWCR. RTN/22/1, Bu Rafi. 15-11-2021. 09.30 WIB, WWCR. ZS/31/11, Pak Hasan, 24-11-2021. 09.00 WIB, WWCR. AYN/21/1, Pak Lis. 14-11-2021. 09.00 WIB, WWCR. FRS/19/1, Pak Buadi, 12-11-2021. 09.00 WIB,

sudah mulai banyak yang rusak, menurut bapak Lis hal itu disebabkan oleh meluapnya air dari selokan ketika musim hujan karena selokan sudah terpenyerup oleh kotoran dan sampah, sehingga ketika hujan air dan sampah-sampah meluap ke jalan.¹⁹

Berdasarkan observasi, wawancara beserta data dokumentasi yang menunjang penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti Desa Alun Alun adalah Desa yang masih banyak tertinggalnya dalam masalah sarana dan prasarannya.

Ada juga mengenai agak kurangnya air, tetapi hal ini masih bisa dimaklumi oleh masyarakat karena masih bisa menampung airnya di rumah mereka, dalam satu hari airnya mati dan apabila hidup bisa memenuhi tempat air mereka sehingga cukup untuk digunakan dalam 1 hari jika air tersebut dialirkan ke warga sebelah. Namun masyarakat desa yang menyadari akan problem tidak terlalu mempersalahkan karena hal ini telah mencukupi kekurangan air yang ada di Desa Alun- Alun Ranuyoso ini.²⁰

Ada juga mengenai agak kurangnya air, tetapi hal ini masih bisa dimaklumi oleh masyarakat karena masih bisa menampung airnya di rumah mereka, dalam satu hari airnya mati dan apabila hidup bisa memenuhi tempat air mereka sehingga cukup untuk digunakan dalam 1 hari jika air tersebut dialirkan ke warga sebelah. Namun masyarakat desa yang menyadari akan problem tidak terlalu mempersalahkan karena hal ini telah mencukupi kekurangan air yang ada di Desa Alun- Alun Ranuyoso ini.²¹

Sarana dan pra sarana di dusun Krajan 2 terutama adanya persediaan tempat sampah, akibatnya setiap hari sampah selalu bertambah. Masalahnya tidak hanya sampah dedaunan atau bekas makanan, akan tetapi juga masalah kotoran sapi masih belum ada tempat pembuangan. Sehingga, apabila hujan turun sampah dan kotoran sapi tersebut akan terbawa arus air hujan melalui tempat aliran hujan (selokan), dan mengotori halaman rumah warga dan jalan sekitar. Sedangkan tempat aliran air atau selokan sejak lama hingga kini sudah tidak berfungsi lagi lantaran tertutup oleh pasir dan tumbuhan bebas. Hal itu dapat menyebabkan aliran air hujan meluap dan mengalir halaman rumah warga.

¹⁹WWCR. Pak Lis. AYN 21.1. 09.00 WIB. 14-11-2021.

²⁰ WWCR. RTN/28/1, Pak Sholeh.. 21-11- 2021. 09.00 WIB.

²¹ WWCR Pak Sholeh. 28.1 21-11- 2021 09.30 WIB



Gambar 1. Selokan tidak terawat sebab sampah menumpuk

Dusun Krajan 2 merupakan pusat dari balai desa berada tapi dari lingkungan sekitar balai desa tidak terawat seperti lingkungan kotor dan bau, tersumbatnya selokan akibat menumpuknya sampah. Dari masalah lingkungan kotor dan bau ini peneliti menfokuskan masalah ini terletak pada Dusun Krajan 2 Desa Alun- Alun. Sebab dusun Krajan 2 merupakan pusat dari setiap ada acara atau rapat akan sering dikunjungi oleh orang-orang penting seperti Camat, Sekcam, Bupati dan lain-lain.

Warga menuturkan bahwa kalau hujan ketika airnya mengalir dari jalan sampai bisa ke halaman rumah warga dan ternyata disebabkan selokan air sudah tidak berfungsi lagi karena terlalu banyak terisi oleh pasir, sampah dan tanaman yang tumbuh liar di dalam selokan. Menurut Pak hasan membuang sampah plastik dan kotoran sapi yang tidak pada tempatnya sangat meresahkan masyarakat sekitar. Sampah dan kotoran sapi tersebut akan terbawa arus air hujan dan bisa menggenangi halaman rumah penduduk, apalagi saat turun hujan akan lebih berdampak pada warga yang memiliki rumah dibawah jalan yang menurun. Selain dari baunya yang menyengat ditambah lagi kekeruhan air yang mengotori halaman rumah masyarakat.²²

²² WWCR.Pak Hasan.Zs.24-11-2021. 09.00 WIB, WWCR. Bu Dila. Ayn.06-11-2021. 12.30 WIB,



Gambar 2. Kotoran Sapi Berada Di Pinggir Selokan

Warga sekitar ketika membersihkan sampah pada waktu pagi biasanya dibuang di belakang rumahnya sendiri. Jika tidak dibuang di belakang rumahnya mau dibuang dimana lagi karena di dusun Krajan 2 ini tidak TPA dan di dusun ini tidak ada yang namanya kerja bakti, kerja bakti dilakukan hanya ketika ada tamu penting.²³ memang saran pra sarana yang ada di desa Alun-alun terutama selokan dijadikan sebagai tumpukan sampah hingga kering setelah kering dibakar.

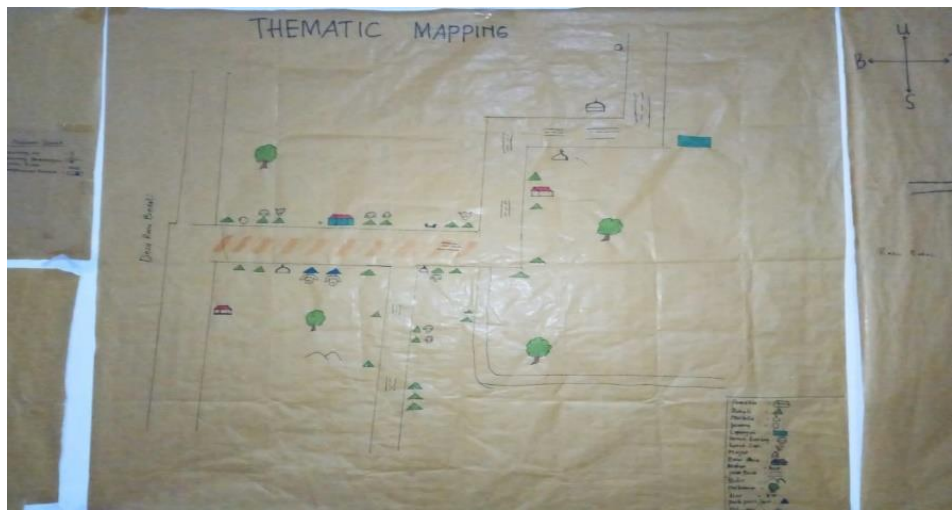
Ketika sampah ini dibakar tidak akan menjadi polusi nantinya karena sudah ada banyak pepohonan. Jika sampah di depan rumahnya tidak dibakar akan menjadi faktor tersumbatnya selokan karena banyak menampung sampah berserakan, hingga sampai ke jalan bahkan sampai pondasi dari selokan rusak.²⁴

Dari hasil pendampingan dapat diketahui bahwa masyarakat memiliki keluhan yang berbeda-beda baik dari problem utama permasalahan pada Desa Alun-alun khususnya di Dusun Krajan 2 ini menjadi problem yang sangat memprihatinkan. Dengan demikian masyarakat bersama fasilitator melanjutkan pada pendalaman kasus dengan membuat *thematic mapping* bersama masyarakat di Dusun Krajan 2 guna memperkuat temuan masalah.²⁵

²³ WWCR. B. Ripin. FRS.06-11-2021 12.00 WIB

²⁴ OBSV. Dsn. Krajan 2, A. 21-11-2021 10.25 WIB

²⁵ WWCR. Bu Rafi.Zs.19-11-2021. 09.30 WIB, WWCR. Bu Rafi.Rtn.09-11-2021. 10.00 WIB, WWCR. Bu Ripin.Rtn.14-11-2021. 09.00 WIB, WWCR. Bu Ripin.Frs.13-11-2021. 09.00 WIB, WWCR. Bu imam.Ayn.19-11-2021. 09.30 WIB,



Gambar 3. Hasil Thematic mapping Dusun Krajan 2

Kemudian atas pendapat masyarakat secara umum dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang paling banyak dikeluhkan adalah masalah lingkungan kotor dan bau dari kotoran hewan yang tidak dibuang pada tempatnya serta tersumbatnya selokan disekitar jalan yang berada di dusun Krajan 2. Dengan demikian masyarakat bersama fasilitator melanjutkan pada pendalaman kasus dengan membuat *thematic mapping* bersama masyarakat di Dusun Krajan 2 untuk memperkuat temuan masalah.

Permasalahan lingkungan kotor dan bau di Desa Alun-alun terutama di Dusun Krajan 2 ini menjadi problem yang sangat memprihatinkan. Dengan demikian masyarakat bersama fasilitator melanjutkan pada pendalaman kasus dengan membuat *thematic mapping* bersama masyarakat di Dusun Krajan 2 guna memperkuat temuan masalah.²⁶

Dari beberapa permasalahan yang timbul sudah dirangkum dalam pohon masalah, warga dusun Krajan 2 memutuskan untuk fokus pada satu permasalahan vital yaitu lingkungan kotor dan bau yang berdampak pada kebersihan lingkungan sekitar.²⁷

²⁶ WWCR. ZS/26/1, Bu Rafi. 19-11-2021. 09.30 WIB, WWCR. RTN/16/1, Bu Rafi, 09-11-2021. 10.00 WIB, WWCR. FRS/20/1, Bu Ripin. 13-11-2021. 09.00 WIB, WWCR. AYN/26/1, Bu imam. 19-11-2021. 09.30 WIB,

²⁷ OBSV. FGD Besar Bersama Masyarakat Dsn Krajan 2. ZR. 25-12-2021. 18.00 WIB,

Solusi dan Aksi

FGD (*Focus Group Discussion*) bersama masyarakat Dusun Krajan 2 dilakukan bersama dengan kepala dusun, ketua RT dan RW bekerja sama mengumpulkan warga dusun Krajan 2 untuk mendalami lingkungan kotor dan bau yang terjadi.²⁸ Dari beberapa permasalahan yang timbul sudah dirangkum dalam pohon masalah, warga dusun Krajan 2 memutuskan untuk fokus pada satu permasalahan vital yaitu lingkungan kotor dan bau yang berdampak pada kebersihan lingkungan sekitar.²⁹

Adapun pelaksanaan FGD yang dilakukan oleh fasilitator bersama masyarakat menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Masyarakat sadar bahwa lingkungan kotor dan bau akan sangat berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan. Hal itu menyebabkan selokan tersumbat, sampah berserakan dan kotoran sapi
2. Masyarakat ingin mengadakan kegiatan kerja bakti dengan ada yang mengkoordinir pada kegiatan kerja bakti tersebut. Juga masyarakat ingin kerja bakti dapat dilakukan rutin setiap minggu atau 2 minggu sekali agar lingkungan disekitar dusun Krajan 2 bersih, indah dan nyaman.
3. Masyarakat bersama-sama mengusulkan tempat pembuangan akhir untuk sampah dan kotoran sapi.

Setelah terlaksanakan FGD maka fasilitator bersama masyarakat berinisiatif melaksanakan kerja bakti untuk membersihkan sampah berserakan dan membersihkan selokan. Pak Kampung krajan 2 bernama Bapak Ahmad Arifin didampingi fasilitator akan mengunjungi kepala desa untuk kerjasama mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan di desa Alun-alun khususnya dusun Krajan 2. Kepala desa pun menyetujui dan menetapkan bahwa kerja bakti dilakukan hari Minggu 28 November 2021. Dengan demikian, Pak Arifin selaku pak kampung akan mengumumkan jadwal kegiatan ini kepada warga.

Pada hari Minggu 28 November 2021 program lingkungan Beriman (bersih, indah, dan nyaman) akan dilaksanakan. Tahap awal sebelum kegiatan yakni fasilitator

²⁸ OBSV. FGD Besar Bersama Masyarakat Dsn Krajan 2. MS/32/. 25-11-2021. 18.00 WIB, FGD Besar Bersama Masyarakat Dsn Krajan 2, SH/32/, 25-11-2021. 18.00 WIB

²⁹ OBSV. FGD Besar Bersama Masyarakat Dsn Krajan 2. ZR/32/. 25-12-2021. 18.00 WIB, MSH/32/, FGD Besar Bersama Masyarakat Dsn Krajan 2, 25-12-2021. 18.00 WIB.

dan warga menyiapkan peralatan dan menentukan pembagian jumlah warga di beberapa titik area yang akan dibersihkan. Mahasiswa sebagai fasilitator juga tak lupa membentuk kelompok pendamping dalam kegiatan peduli lingkungan, Tahap terakhir adalah tahap pelaksanaan kerja bakti sebagai kegiatan menerapkan lingkungan beriman (bersih, indah dan nyaman) yang dimulai pukul 08.00 hingga selesai.³⁰

Kegiatan lingkungan beriman yang dilakukan oleh warga desa Alun-alun tepatnya dusun Krajan 2 dapat memberikan dampak positif kepada:

1. Lingkungan

- a. Lingkungan yang awalnya kotor, bau dan tak sedap dipandang dapat berubah menjadi bersih dan indah dipandang.
- b. Tempat aliran air atau selokan yang awalnya tidak berfungsi dikarenakan tertutup oleh pasir dan tumbuhan bebas, dapat berfungsi kembali. Dipastikan air hujan tidak akan meluap ke rumah-rumah warga.
- c. Lingkungan bersih akan menciptakan kenyamanan bagi warganya.

2. Warga

- a. Dapat menumbuhkan rasa kepedulian warga terhadap kebersihan lingkungan.
- b. Dapat menumbuhkan jiwa sosial kepada sesama warga.
- c. Menambah kegiatan positif bagi warga.

Kesimpulan

Masyarakat Desa Alun-Alun merupakan warga yang aktif dalam kegiatan rumah tangganya masing-masing, apalagi dalam urusan berkebun. Mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai pekebun, bahkan hampir keseluruhan. Ada sebagian warga yang bekerja sebagai kuli bangunan bagi yang laki-laki, sedangkan para perempuan membantu perekonomian rumah tangga hanya usaha kecil seperti, membuat tusuk sate dan sapu lidi. Meski hasilnya tidak seberapa, namun mereka bersyukur karena bisa sedikit membantu perekonomian.

³⁰OBSV. Action Kerja Bakti Bersama Masyarakat Dsn Krajan 2. RTN/35/ , 28-11-2019. 08.00 WIB, OBSV. Action Kerja Bakti Bersama Masyarakat Dsn Krajan 2, FA/35/ ,28-11-2021, OBSV. Action Kerja Bakti Bersama Masyarakat Dsn Krajan 2, SH/35/ , 28-11-2021.

Perkebunan yang ada di desa ini cukup luas, namun penghasilan dari perkebunan mereka tergantung pada musim. ketika musim hujan seperti saat ini, mayoritas masyarakat menanam jagung, sayuran,

Kehidupan masyarakat desa alun-alun sudah mencukupi dalam masalah air bersih dibanding desa lain yang harus membeli air tangki. Masyarakat sudah sangat bersyukur dan memanfaatkan air dengan baik meski harus bergantian antar dusun. Air bersih mengalir tiap 2 hari sekali setiap dusun. Hari ini hidup, besok dialirkan ke dusun lain baru besok lusa akan mengalir lagi. Namun, masih akan rencana untuk pembenahan agar air bersih bisa mengalir setiap hari ke rumah warga. Bahkan pihak desa sudah memiliki usaha BUMDES yang mengelola air mineral yang dijual ke masyarakat. Jadi, air bersih sudah tidak lagi menjadi masalah bagi masyarakat desa alun-alun.

Permasalahan desa alun-alun ini cukup komplis. Dari segi ekonomi, keagamaan, kebersihan, sosial, dan juga pendidikan. Yang menjadi permasalahan utama adalah kurang solid nya masyarakat dalam memecahkan masalah, sehingga masalah-masalah yang dihadapi tidak kunjung diatasi. Dalam pendidikan, warga desa alun-alun kurang memadai di bidang tenaga kependidikan, dan banyak lagi permasalahan yang kita dapat menurut masyarakat desa alun-alun. Masalah-masalah yang timbul selama ini kurang ditanggapi atau terselesaikan secara maksimal, akibatnya masalah yang ada terus bertambah yang pada akhirnya mengakibatkan kemunduran dalam setiap kehidupan. Berbagai masalah tersebut seharusnya dapat diselesaikan dengan baik, dengan cara menggali pangkal permasalahan dan menguraikan masalah-masalah tersebut sehingga ditemukan solusi yang tepat dan maksimal terhadap masalah yang terjadi.

Dari kegiatan pemetaan masalah yang telah dilakukan oleh tim pendamping atau fasilitator ditemukan berbagai masalah yang telah lama ada, akan tetapi belum dapat terselesaikan, karena kurangnya kepedulian masyarakat dan kurangnya kesadaran akan masalah tersebut. Di antara beberapa permasalahan tersebut yang paling menonjol adalah vakumnya kerja bakti, kurangnya kekompakan masyarakat terhadap masalah tersebut. Setelah melakukan *ranking* masalah dengan masyarakat, ternyata masalah lingkungan kotor dan bau ini sangat diresahkan.

Sebenarnya di desa alun-alun sendiri telah terdapat potensi yang baik. Akan tetapi semua itu tidak akan terealisasi tanpa adanya pengetahuan masyarakat terhadap masalah tersebut. Oleh karena itu, masyarakat bersama masyarakat berusaha mencari akar masalah beserta solusi atas masalah lingkungan yang kurang bersih karena vakumnya kerja bakti. Dalam perjalanan FDG telah disepakati seluruh masyarakat adalah mengaktifkan kerja bakti lagi yang sudah vakum.

Daftar Pustaka

- Ahmad Tabi'in, "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial," *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching* 1, no. 1 (2017).
<http://www.Jakarta.co.id/Ananto.penanaman berperilaku hidup bersih dan sehat. 2006/hal 32/>
- WWCR. ZS/20/1, Bu Ismi. 13-11-2021. 10.00 WIB, WWCR. RTN/22/1, Bu Rafi. 15-11-2021. WWCR. ZS/31/11, Pak Hasan, 24-11-2021., WWCR. AYN/21/1, Pak Lis. 14-11-2021., WWCR. FRS/19/1, Pak Buadi, 12-11-2021.
<http://www.Jakarta.co.id/Ananto.penanaman berperilaku hidup bersih dan sehat. 2006/hal 11 / 11 Desember 2021/16.00 WIB>
- <http://www.Jakarta.co.id/Arwaniyah. Artikel lingkungan sehat.2006/hal 12/11 Desember 2021>
- <http://www.Jakarta.co.id/Azwar. Artikel tentang lingkungan sehat. 2010/hal 23/ 11 Desember 2021>
- <http://www.Jakarta.co.id/Bahri. Ciri ciri lingkungan bersih.2012/hal 15/11 Desember 2021>
- Ninla Elmawati Falabiba. "Menjaga Kebersihan Lingkungan Dengan Mengadakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Di Dusun Timur Sawah Desa Pandawangi Kecamatan Tempeh Lumajang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2019): 42–58.
- Sya'diyah, N I S. "Membangun Karakter Masyarakat Untuk Cinta Dan Peduli Lingkungan Di Desa Medalem Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan" (2019). <http://digilib.uinsby.ac.id/33687/>.
- Tabi'in, Ahmad. "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan

Sosial.” *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching* 1, no. 1 (2017).